

## ABSTRAK

UD. "X" adalah perusahaan dagang yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. UD."X" adalah perusahaan yang memperdagangkan makanan kaleng, minuman, perlengkapan sembahyangan, hasil bumi dan lain-lain khususnya barang-barang impor baik eceran maupun grosir. Perusahaan memperoleh barang dari importir-importir besar yang ada di Jakarta dan juga perusahaan-perusahaan makanan dan minuman dalam negeri. Konsumen dari perusahaan ini adalah konsumen langsung dan konsumen tidak langsung baik dalam kota, luar kota maupun luar pulau.

Sejalan dengan perkembangan usaha ini dan persaingan yang semakin ketat, dalam waktu dekat perusahaan akan mendatangkan barang sendiri dari luar negeri (impor). Untuk itu tuntutan akan pengendalian sistem inventori, sistem informasi inventori, dan tata letak gudang sangat dibutuhkan karena selama ini perusahaan menjalankan usaha secara tradisional dengan mendasarkan pada *personality trust* yang minim sistem kontrol usaha sehingga sulit bagi pemilik untuk mengetahui posisi inventori perusahaan secara pasti baik jumlah maupun lokasinya, sehingga dalam pemesanan barang pemilik menggunakan sistem kira-kira yang menyebabkan barang belum habis pemilik pesan lagi karena tidak diketahui posisi inventori, barang habis tidak dipesan karena tidak diketahui, dan masih banyak lagi masalah penyampaian informasi yang sangat minim dari bagian gudang. Pada tata letak gudang, selama ini perusahaan menggunakan sistem penyimpanan Open Randomized Storage. Akibat dari penggunaan sistem acak ini, stok gudang menjadi tidak terkontrol, barang susah dicari, ketergantungan pada pegawai, dan lain-lain.

Karena macam barang yang terlalu banyak, dalam penelitian ini hanya akan diamati produk yang memberikan kontribusi 80% akumulasi transaksi permintaan dengan klasifikasi ABC. Pada sistem usulan akan dirancang sistem inventori yang sesuai dengan kondisi perusahaan dengan menghitung titik reorder point dan jumlah pemesanan yang paling baik bagi perusahaan. Setelah itu dilakukan perancangan sistem informasi inventori untuk mengatasi masalah stok yang tidak terkontrol, ketergantungan dengan pegawai, saling lempar tanggung jawab antara gudang dan toko, dan masalah posisi stok yang tidak diketahui. Pada sistem informasi inventori usulan ini dirancang beberapa jenis formulir baru yaitu formulir Laporan Kekurangan Persediaan, Order Pembelian, Laporan Posisi Stok, Rekapitulasi Penerimaan Barang, Rekapitulasi Pengeluaran Barang, dan penggunaan kartu stok. Selain itu juga dirancang sistem dan prosedur pemesanan barang usulan, dan perbaikan pada sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di gudang. Untuk itu ditambahkan juga pembuatan job description bagi seluruh staff perusahaan khususnya gudang untuk mengatasi masalah saling lempar tanggung jawab antar staff. Untuk tata letak gudang, diusulkan untuk menggunakan sistem Dedicated Storage, dengan sebelumnya membagi kategori barang dalam kelompok yang termasuk barang berat, ringan, banyak, dan sedikit. Kemudian dilakukan penempatan barang digudang dengan mempertimbangkan faktor-faktor berat dan banyaknya barang. Juga dirancang pengkodean area lokasi gudang yang sederhana untuk memudahkan pencarian barang dengan memberikan mapping tata letak barang usulan.